

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang pembentukan karakter toleransi melalui Pendidikan Agama Islam di era Generasi Z di SMAN 8 Cirebon, Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter toleransi siswa. Melalui pengajaran yang inklusif dan dialogis, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan agama, budaya, dan latar belakang sosial.
2. Guru berperan sebagai model dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Dengan pendekatan yang personal dan keteladanan sikap, guru dapat mengarahkan siswa untuk menghargai perbedaan dan menyelesaikan konflik secara edukatif.
3. Problematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkait pembentukan karakter toleransi pada siswa Gen Z di SMAN 8 Cirebon dapat diatasi melalui pendekatan yang humanis, kontekstual, dan kolaboratif. Keberhasilan pembentukan karakter ini sangat ditentukan oleh sinergi antara strategi guru, peran lingkungan sekolah, serta kemampuan siswa dalam menyaring informasi dan menumbuhkan empati terhadap sesama.

Meskipun ada pemahaman yang baik tentang toleransi, masih terdapat tantangan, terutama dalam menyikapi perbedaan fisik dan pendapat. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap intoleran yang perlu ditangani lebih lanjut. Diperlukan strategi inovatif dalam pengajaran untuk memperkuat karakter toleransi.

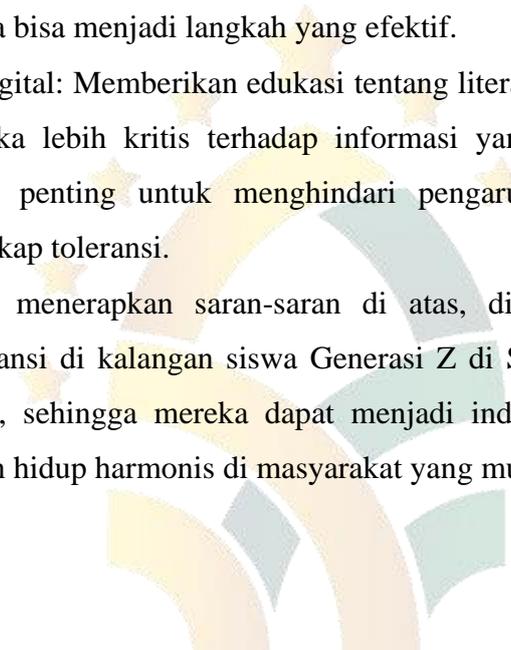
#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi

Lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMAN 8 Cirebon). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program yang dibuat, Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Kurikulum: Sekolah perlu memperkuat kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan materi yang lebih fokus pada toleransi dan keberagaman. Penambahan modul tentang toleransi dalam konteks agama dan budaya bisa menjadi langkah yang efektif.
2. Literasi Digital: Memberikan edukasi tentang literasi digital kepada siswa, agar mereka lebih kritis terhadap informasi yang diterima dari media sosial. Ini penting untuk menghindari pengaruh negatif yang dapat merusak sikap toleransi.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan pembentukan karakter toleransi di kalangan siswa Generasi Z di SMAN 8 Cirebon dapat lebih optimal, sehingga mereka dapat menjadi individu yang menghargai perbedaan dan hidup harmonis di masyarakat yang multikultural.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON